

KEDISIPLINAN SEBAGAI FAKTOR PENTING DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN DI MTS ROUDLOTUR ROSMANI KOTA BENGKULU

Dinda Liani Putri¹⁾, Intan Meutia Rahmadhani²⁾, Putri Rosana⁴⁾, Deko Rio Putra⁵⁾

¹²³⁴⁵⁾ Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

e-mail : dindaliani41@gmail.com, intanmeutia696@gmail.com, Putrirosana784@gmail.com,
deko@mail.uinfasbengkulu.ac.id

Info Artikel	Abstract
Keywords: Discipline, Quality Of Education, MTS Roudlotur Rosmani, Academic Achievement.	This research aims to analyze the role of discipline in improving the quality of education at MTS Roudlotur Rosmani, Bengkulu City. Discipline is measured through students' disciplined attitudes in participating in the learning process and their involvement in school activities. This research method uses a quantitative approach with a survey design involving 50 students and 5 teachers as respondents. Data was collected through questionnaires and interviews. The research results show that student discipline has a positive effect on the quality of education which is reflected in academic achievement, regularity of study time, and the development of student character. Therefore, it is recommended that schools improve discipline programs through more systematic policies and consistent implementation of supervision to support better quality education.
Kata kunci: Kedisiplinan, Kualitas Pendidikan, MTS Roudlotur Rosmani, Prestasi Akademik.	Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kedisiplinan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di MTS Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Kedisiplinan diukur melalui sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan keterlibatan mereka dalam kegiatan sekolah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei yang melibatkan 50 siswa dan 5 guru sebagai responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan yang tercermin pada prestasi akademik, keteraturan waktu belajar, serta perkembangan karakter siswa. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah meningkatkan program kedisiplinan melalui kebijakan yang lebih sistematis dan penerapan pengawasan yang konsisten untuk mendukung kualitas pendidikan yang lebih baik.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen yang sangat vital dalam pembangunan suatu negara. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan kemampuan intelektual, emosional, dan sosial yang dibutuhkan untuk berkontribusi terhadap kemajuan bangsa. Oleh karena itu, penting untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pendidikan di berbagai jenjang, termasuk di tingkat pendidikan menengah. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kedisiplinan, baik dari sisi siswa, guru, maupun pengelolaan sekolah secara keseluruhan (Yuliani & Riza, 2020).

Kedisiplinan dalam konteks pendidikan dapat diartikan sebagai kemampuan individu untuk mengikuti aturan dan norma yang berlaku di lingkungan sekolah, serta menjalankan tugas-tugas dengan penuh tanggung jawab. Di dalam konteks sekolah, kedisiplinan siswa mencakup aspek kedisiplinan waktu, kedisiplinan mengikuti pelajaran, kedisiplinan dalam bersikap, dan kedisiplinan dalam berinteraksi dengan sesama. Kedisiplinan yang baik diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara optimal.

Kualitas pendidikan adalah suatu keadaan yang mencerminkan hasil dari proses pendidikan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan (Arikunto, 2017). Kualitas pendidikan dapat dilihat dari berbagai indikator, antara lain prestasi akademik, sikap disiplin siswa, keterampilan yang diperoleh siswa, serta perkembangan karakter siswa selama berada di sekolah. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencakup transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan hidup yang dapat bermanfaat bagi masa depan siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah disiplin, yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat kehadiran siswa, fokus mereka dalam mengikuti pelajaran, dan keberhasilan mereka dalam ujian atau tugas-tugas akademik.

MTS Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu adalah salah satu sekolah menengah pertama yang berada di Kota Bengkulu, yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut. Seiring dengan perkembangan zaman, berbagai upaya dilakukan untuk memajukan kualitas pendidikan di sekolah ini. Namun, dalam prakteknya, tantangan yang dihadapi adalah masalah kedisiplinan siswa yang terkadang menjadi hambatan dalam tercapainya kualitas pendidikan yang optimal. Faktor kedisiplinan ini tidak hanya terkait dengan kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran, tetapi juga terkait dengan kedisiplinan dalam kegiatan ekstrakurikuler, pengelolaan waktu, dan kedisiplinan dalam hal-hal yang lebih teknis seperti kehadiran dan ketepatan waktu (Hadi, 2022).

Penelitian oleh (Setiawan, 2020) menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dapat meningkatkan prestasi akademik dan menumbuhkan rasa tanggung jawab. Kedisiplinan merupakan perilaku yang menunjukkan tingkat kepatuhan seseorang terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam suatu sistem pendidikan (Suryani, 2018). Meskipun kedisiplinan merupakan salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, kenyataannya masih banyak sekolah yang kesulitan dalam membangun kedisiplinan siswa yang konsisten. Di MTS Roudlotur Rosmani, kedisiplinan siswa sering kali menjadi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah dan tenaga pendidik. Masalah kedisiplinan ini dapat berdampak pada rendahnya prestasi akademik siswa, ketidakteraturan dalam proses pembelajaran, dan minimnya kegiatan ekstrakurikuler yang seharusnya mendukung perkembangan karakter siswa (Prasetyo, 2023). Tujuan Penelitian ini

adalah untuk menganalisis pengaruh kedisiplinan terhadap kualitas pendidikan di MTS Roudlotur Rosmani. Penelitian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana kedisiplinan siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di tingkat akademik, karakter siswa, serta tingkat partisipasi dalam kegiatan sekolah. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah untuk mengembangkan kebijakan yang dapat meningkatkan kedisiplinan siswa dan pada akhirnya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting dalam dunia Pendidikan yang berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Menurut E. Mulyasa (2003), kedisiplinan adalah kepatuhan terhadap aturan dan norma yang berlaku dalam suatu lingkungan Pendidikan guna untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Syaiful Bahri Djamarah (2006) menambahkan bahwa kedisiplinan mencerminkan keteraturan dan tanggung jawab yang dapat membentuk karakter positif dalam diri peserta didik.

Beberapa ahli menyatakan bahwa kedisiplinan memiliki hubungan erat dengan peningkatan kualitas Pendidikan. Menurut Bambang Warsita (2008), kedisiplinan yang diterapkan secara konsisten akan menciptakan lingkungan akademik yang lebih tertib, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. John W. Santrock (2011) juga mengemukakan bahwa disiplin tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, akan tetapi juga membentuk keterampilan social dan emosional dalam kehidupan sehari-hari.

Hasibuan (2005), menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kedisiplinan dalam dunia Pendidikan, antara lain:

- a. Kepemimpinan Guru: Guru yang disiplin dan tegas dalam mendidik akan menjadi contoh bagi siswa untuk bersikap disiplin.
- b. Lingkungan Sekolah: Sekolah yang memiliki aturan jelas dan diterapkan secara konsisten akan mendorong kedisiplinan siswa.
- c. Peran Orang Tua: Disiplin yang diterapkan dari rumah berpengaruh terhadap sikap disiplin siswa di sekolah.
- d. Motivasi Belajar: Siswa yang memiliki motivasi tinggi cenderung lebih disiplin dalam menjalankan tugas akademiknya.

Kedisiplinan dalam Pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas Pendidikan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sugiyono (2020), sekolah yang menerapkan budaya disiplin yang tinggi menunjukkan peningkatan prestasi akademik dan kedewasaan mental siswa dibandingkan dengan sekolah yang tidak memiliki sistem disiplin yang baik. Oleh karena itu, penerapan disiplin yang tepat dapat membantu meningkatkan mutu Pendidikan secara keseluruhan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan merupakan salah satu faktor utama dalam peningkatan kualitas Pendidikan. Penerapan disiplin yang efektif oleh guru, lingkungan sekolah yang mendukung, serta keterlibatan orang tua dalam membangun kebiasaan disiplin dapat membantu siswa mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan membentuk karakter yang lebih baik untuk masa depan mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain survei. Lokasi penelitian dilakukan di MTS Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dan guru di sekolah tersebut, dengan sampel yang terdiri dari 50 siswa dan 5 guru yang dipilih secara acak. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner untuk siswa dan wawancara untuk guru serta kepala sekolah.

Instrumen penelitian ini adalah kuesioner yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai kedisiplinan siswa dan kualitas pendidikan yang diterima, serta pedoman wawancara dengan guru dan kepala sekolah. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dan kualitas pendidikan (Sari, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner yang diberikan kepada 50 siswa dan wawancara dengan 5 guru serta kepala sekolah di MTS Roudlotur Rosmani. Data yang diperoleh diolah dan dianalisis untuk melihat hubungan antara kedisiplinan siswa dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Berdasarkan data yang ada, sebagian besar siswa dan guru sepakat bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas pendidikan di MTS Roudlotur Rosmani. Sebagian besar siswa merasa bahwa kedisiplinan mereka dalam hal kehadiran, waktu belajar, dan penyelesaian tugas mempengaruhi prestasi akademik mereka. Begitu juga dengan guru, mereka merasa bahwa kedisiplinan siswa berperan besar dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan (Fitriani & Iskandar, 2021).

Tabel 1: Persentase Jawaban Siswa Terkait Kedisiplinan dan Kualitas Pendidikan

No	Pernyataan	Persentase Setuju (%)	Persentase Tidak Setuju (%)
1	Saya selalu datang tepat waktu ke sekolah	80%	20%
2	Saya mengikuti semua pelajaran dengan penuh perhatian	75%	25%
3	Saya merasa lebih mudah memahami pelajaran karena disiplin waktu belajar saya	70%	30%
4	Saya merasa kedisiplinan saya mempengaruhi nilai akademik saya	78%	22%
5	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu	82%	18%
6	Saya merasa kualitas pendidikan di sekolah ini baik karena kedisiplinan	85%	15%

Tabel 2: Persentase Jawaban Guru tentang Pengaruh Kedisiplinan terhadap Kualitas Pendidikan

No	Pernyataan	Persentase Setuju (%)	Persentase Tidak Setuju (%)
1	Kedisiplinan siswa berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik siswa	85%	15%

No	Pernyataan	Persentase Setuju (%)	Persentase Tidak Setuju (%)
2	Siswa yang disiplin lebih aktif dalam kegiatan belajar	80%	20%
3	Penerapan kedisiplinan yang baik membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif	90%	10%
4	Kedisiplinan siswa mempengaruhi keterlibatan mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler	75%	25%

1. Pengaruh Kedisiplinan terhadap Prestasi Akademik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa dalam hal kehadiran dan waktu belajar berhubungan positif dengan prestasi akademik mereka. Sebanyak 78% siswa mengaku bahwa kedisiplinan mereka berkontribusi pada peningkatan nilai akademik mereka. Ini menunjukkan bahwa siswa yang lebih disiplin dalam mengatur waktu belajar dan mematuhi aturan sekolah cenderung mendapatkan hasil akademik yang lebih baik. Seperti yang dijelaskan oleh (Wahyuni, 2019), kedisiplinan dalam waktu belajar dapat meningkatkan konsentrasi dan efektivitas proses belajar yang akhirnya berdampak pada pencapaian prestasi.

Hasil yang serupa juga ditemukan dalam penelitian oleh (Setiawan, 2020), yang menyatakan bahwa kedisiplinan berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

2. Kedisiplinan dan Suasana Belajar yang Kondusif

Salah satu temuan yang menarik adalah bagaimana kedisiplinan siswa turut menciptakan suasana belajar yang kondusif. Sebanyak 90% guru menyatakan bahwa kedisiplinan siswa sangat membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang tenang dan teratur. Hal ini sejalan dengan pendapat (Mulyasa, 2016), yang menyatakan bahwa kedisiplinan bukan hanya soal kepatuhan terhadap aturan, tetapi juga menciptakan suasana yang mendukung proses belajar yang efektif. Siswa yang datang tepat waktu dan mengikuti pelajaran dengan penuh perhatian dapat berfokus dengan lebih baik, sehingga tercipta lingkungan belajar yang produktif. Selain itu, kedisiplinan siswa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu juga berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran yang lebih optimal.

3. Kedisiplinan dan Keterlibatan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kedisiplinan berhubungan dengan tingkat keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sebanyak 75% guru menyatakan bahwa kedisiplinan siswa mempengaruhi tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam pengembangan karakter siswa dan memberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan di luar akademik. Siswa yang

disiplin cenderung memiliki waktu dan energi yang cukup untuk mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.

Menurut (Samsudin, 2019), kegiatan ekstrakurikuler yang terorganisir dengan baik dapat mendukung pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Oleh karena itu, penerapan kedisiplinan yang baik juga memberikan dampak positif pada pengembangan diri siswa di luar jam pelajaran formal.

KESIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh positif terhadap kualitas pendidikan di MTS Roudlotur Rosmani Kota Bengkulu. Kedisiplinan yang baik membantu meningkatkan prestasi akademik, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah terus mengembangkan dan memperkuat penerapan kedisiplinan dalam setiap aspek kegiatan sekolah untuk menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik.

REFERENCES (DAFTAR PUSTAKA)

- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Aswan, Z., & Djamarah, SB. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta
- Fitriani, R., & Iskandar, H. (2021). "Analisis Kedisiplinan dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2), 240-250. <https://doi.org/10.2469/jip.v18i2.998>.
- Hadi, S. (2022). "Peran Kedisiplinan dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah." *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 6(1), 45-53. <https://doi.org/10.3013/jmp.v6i1.345>
- Hasibuan, M. S. P. (2005). "Manajemen Sumber Daya Manusia". Bumi Aksara
- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen Pendidikan: Strategi dan Praktik*. Remaja Rosdakarya.
- Prasetyo, S. (2023). "Kedisiplinan dan Kualitas Pendidikan: Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 17(3), 200-210. <https://doi.org/10.1016/jpdp.2023.03.045>
- Samsudin, S. (2019). "Pengaruh Kedisiplinan Siswa terhadap Kualitas Pendidikan di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 45-52.
- Santrock, J. W. (2011). "Educational Psychology". McGraw-Hill.
- Sari, N. (2021). "Dampak Kedisiplinan terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Menengah." *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 99-110. <https://doi.org/10.5469/jpk.v14i1.1234>.